

# Modul Praktikum Sistem Mikropressor dan Mikrokontroler



Robotic and Embedded System Laboratory  
Jurusan Teknik Komputer  
Universitas Andalas  
2020

## MODUL 2

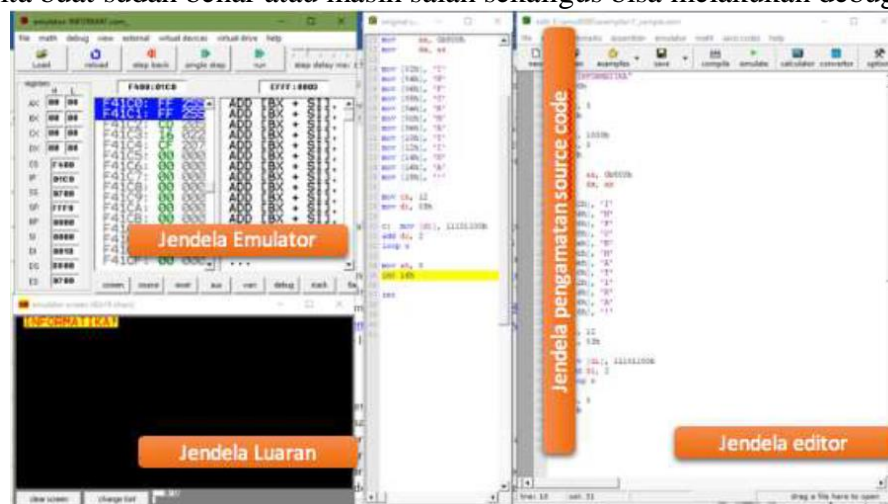
### ASSEMBLY II

#### 1.1.TUJUAN

1. Memahami dan mengetahui intruksi aritmatika dalam bahasa assembly
2. mampu mengenal salah satu tools pemrograman bahasa assembly
3. mampu menggunakan editor emu8086 untuk menulis kode bahasa assembly
4. mampu meng-compile dan menjalankan program assembly sederhana dengan emu8086.
5. Mengenal stack dan function dalam assembly emu8086

#### 1.2.DASAR TEORI

Emu8086 merupakan salah satu tools yang dapat digunakan untuk pemrograman assembly. Emu8086 merupakan aplikasi editor sekaligus emulator (debug, simulasi) bagi pemrograman bahasa assembler atau mikrokontroler. Dengan menggunakan aplikasi Emu8086, kita dapat mensimulasikan apakah program yang kita buat sudah benar atau masih salah sekaligus bisa melakukan debuggingnya.



#### A. INSTRUKSI ARITMATIKA

##### 1. OPERASI PERNAMBAHAN

##### A. ADD

Untuk menambah dalam bahasa assembler digunakan perintah ADD dan ADC serta INC. Perintah ADD digunakan dengan syntax : ADD Tujuan,Asal. Perintah ADD ini akan menambahkan nilai pada Tujuan dan Asal. Hasil yang didapat akan ditaruh pada Tujuan, dalam bahasa pascal sama dengan instruksi Tujuan:=Tujuan + Asal.

##### b. ADC

Perintah ADC digunakan dengan cara yang sama pada perintah ADD, yaitu : ADC Tujuan,Asal. Perbedaannya pada perintah ADC ini Tujuan tempat menampung hasil pertambahan Tujuan dan Asal ditambah lagi dengan carry flag (Tujuan:=Tujuan+Asal+Carry).

##### c. INC

Perintah INC(Increment) digunakan khusus untuk pertambahan dengan 1. Perintah INC hanya menggunakan 1 byte memory, sedangkan perintah ADD dan ADC menggunakan 3 byte. Oleh sebab itu bila anda ingin melakukan operasi pertambahan



dengan 1 gunakanlah perintah INC. Syntax pemakainya adalah : INC Tujuan. Nilai pada tujuan akan ditambah dengan 1, seperti perintah Tujuan:=Tujuan+1 dalam Turbo Pascal. Tujuan disini dapat berupa suatu register maupun memory.

## 2. Pengurangan

### a. SUB

Untuk Operasi pengurangan dapat digunakan perintah SUB dengan syntax: SUB Tujuan,Asal. Perintah SUB akan mengurangi nilai pada Tujuan dengan Asal. Hasil yang didapat akan ditaruh pada Tujuan, dalam bahasa pascal sama dengan instruksi Tujuan:=Tujuan-Asal.

### b. SBB

Seperti pada operasi penambahan, maka pada operasi pengurangan dengan bilangan yang besar(lebih dari 16 bit), bisa anda gunakan perintah SUB disertai dengan SBB(Substract With Carry). Perintah SBB digunakan dengan syntax: SBB Tujuan,Asal. Perintah SBB akan mengurangi nilai Tujuan dengan Asal dengan cara yang sama seperti perintah SUB, kemudian hasil yang didapat dikurangi lagi dengan Carry Flag(Tujuan:=Tujuan-Asal-CF).

## C. DEC

Perintah DEC(Decrement) digunakan khusus untuk pengurangan dengan 1. Perintah DEC hanya menggunakan 1 byte memory, sedangkan perintah SUB dan SBB menggunakan 3 byte. Oleh sebab itu bila anda ingin melakukan operasi pengurangan dengan 1 gunakanlah perintah DEC. Syntax pemakaian perintah dec ini adalah: DEC Tujuan. Nilai pada tujuan akan dikurangi 1, seperti perintah Tujuan:=Tujuan-1 dalam Turbo Pascal. Tujuan disini dapat berupa suatu register maupun memory.

## 3. OPERASI PERKALIAN

Untuk perkalian bisa digunakan perintah MUL dengan syntax: MUL Sumber. Sumber disini dapat berupa suatu register 8 bit(Mis:BL,BH,..), register 16 bit(Mis: BX,DX,..) atau suatu variabel. Ada 2 kemungkinan yang akan terjadi pada perintah MUL ini sesuai dengan jenis perkalian 8 bit atau 16 bit. Bila Sumber merupakan 8 bit seperti MUL BH maka komputer akan mengambil nilai yang terdapat pada BH dan nilai pada AL untuk dikalikan. Hasil yang didapat akan selalu disimpan pada register AX. Bila sumber merupakan 16 bit seperti MUL BX maka komputer akan mengambil nilai yang terdapat pada BX dan nilai pada AX untuk dikalikan. Hasil yang didapat akan disimpan pada register DX dan AX(DX:AX), jadi register DX menyimpan Word tingginya dan AX menyimpan Word rendahnya.

## 4. PEMBAGIAN

### a. DIV

Operasi pada pembagian pada dasarnya sama dengan perkalian. Untuk operasi pembagian digunakan perintah DIV dengan syntax: DIV Sumber. Bila sumber merupakan operand 8 bit seperti DIV BH, maka komputer akan mengambil nilai pada register AX dan membaginya dengan nilai BH. Hasil pembagian 8 bit ini akan disimpan pada register AL dan sisa dari pembagian akan disimpan pada register AH. Bila sumber merupakan operand 16 bit seperti DIV BX, maka komputer akan mengambil nilai yang terdapat pada register DX:AX dan membaginya dengan nilai BX. Hasil pembagian 16 bit ini akan disimpan pada register AX dan sisa dari pembagian akan disimpan pada register DX.



## B. STACK

Stack merupakan bagian memori yang digunakan untuk menyimpan nilai dari suatu register secara sementara. Operasi stack dinamakan juga LIFO (Last In First Out). Bila kita terjemahkan secara bebas, stack artinya adalah 'tumpukan'. Stack adalah bagian memory yang digunakan untuk menyimpan nilai dari suatu register untuk sementara. Operasi- operasi pada assembler yang langsung menggunakan stack misalnya pada perintah PUSH, POP, PUSHF dan POPF. Stack digunakan dengan instruksi CALL untuk menyimpan alamat yang dikembalikan pada prosedur, instruksi RET mengambil nilai ini dari stack dan mengembalikannya ke offset. Stack menggunakan algoritma LIFO (Last In First Out) artinya jika kita push nilai satu per satu kedalam stack : 1,2,3,4,5 nilai pertama yang dapat kita pop adalah 5, lalu 4,3,2, dan terakhir 1

### 1.3. PERCOBAAN

---

#### A. ALAT DAN BAHAN

1. Laptop/PC
2. Aplikasi Emu8086

#### B. MEMULAI PERCOBAAN

1. Hidupkan laptop
2. Buka aplikasi Emu8086

#### C. PERCOBAAN 1: PENGGUNAAN INTRUKSI ARITMATIKA

- Perbedaan antara intruksi MUL dengan IMUL pada intruksi perkalian

- 1) Klik new dan pilih template .com
- 2) Tuliskan program dibawah ini :

```
file edit bookmarks assembler emulator math ascii codes help
new open examples save compile emulate calculator c
01 ;latihan_nama_bp
02 ;Perbedaan antara intruksi MUL dengan IMUL
03
04     ORG 00h
05
06     MOV AL,100
07     MOV BL,3
08     MUL BL
09     RET
```

- 3) Save program dan lakukan compile program dengan klik compile
- 4) Emulate program dengan klik emulate
- 5) Perhatikan *step by step* proses eksekusi dari setiap baris program



- 6) Hasil program di screenshoot dan buatlah Analisa program
- 7) Klik new file dan pilih Klik new dan pilih template .com
- 8) Tuliskan program dibawah ini :

```
file edit bookmarks assembler em
new open examples sa
01
02 ORG 00h
03 MOV AL,100
04 MOV BL,-3
05 IMUL BL
06 RET
07
08
```

- 9) Ulangi Langkah 3-5
- 10) Hasil program di screenshoot dan buatlah Analisa program

- Perbedaan antara intruksi DIV dan IDIV

- 11) Klik new dan pilih template .com
- 12) Tuliskan program dibawah ini :

```
03
04 ORG 00h
05
06 MOV AL,100
07 MOV BL,3
08 DIV BL
09 RET
```

- 13) Save program dan lakukan compile program dengan klik compile
- 14) Emulate program dengan klik emulate
- 15) Perhatikan *step by step* proses eksekusi dari setiap baris program
- 16) Hasil program di screenshoot dan buatlah Analisa program
- 17) Klik new file dan pilih Klik new dan pilih template .com
- 18) Tuliskan program dibawah ini :

```
emu8086 - assembler and microproc
file edit bookmarks assembler em
new open examples sa
01
02 ORG 00h
03 MOV AL,100
04 MOV BL,-3
05 IDIV BL
06 RET
```

- 19) Ulangi Langkah 3-5
- 20) Hasil program di screenshoot dan buatlah Analisa program



Analisa :

- 1) Perbedaan Mul dengan Imul?
- 2) Perbedaan Div dengan Idiv?
- 3) Apakah yang di maksud dengan ORG dan Bagaimana penggunaannya dalam bahasa assembly ?
- 4) Apa Hubungan pembelajaran intruksi aritmatika dengan bahasa assembly ?

#### D. PERCOBAAN 2 : MEMBUAT TULISAN DENGAN INTRUKSI ARITMATIKA

- 1) Klik new dan pilih template .com
- 2) Tuliskan program dibawah ini :

```
edit: E:\reslab\modul 2 sismik\perc1.asm
file edit bookmarks assembler emulator math ascii codes help
new open examples save compile emulate calculator co
01 ;latihan_nama_bp
02 ;Perbedaan antara intruksi MUL dengan IMUL
03
04 name "RESLABCANTIK"
05 org 100h
06 mov ax, 3
07 int 10h
08 mov ax, 1003h
09 mov bx, 0
10 int 10h
11 mov ax, 0b800h
12 mov ds, ax
13 mov [02h], 'R'
14 mov [04h], 'E'
15 mov [06h], 'S'
16 mov [08h], 'L'
17 mov [0ah], 'A'
18 mov [0ch], 'B'
19 mov [0eh], 'C'
20 mov [10h], 'A'
21 mov [12h], 'N'
22 mov [14h], 'I'
23 mov [16h], 'I'
24 mov [18h], 'K'
25 mov cx, 12
26 mov di, 03h
27 c: mov [di], 11101100b
28 add di, 2
29 loop c
30 mov ah, 0
31 int 16h
32
33 Ret
```

- 3) Save program dan lakukan compile program dengan klik compile
- 4) Emulate program dengan klik emulate
- 5) Perhatikan *step by step* proses eksekusi dari setiap baris program
- 6) Hasil program di screenshot dan buatlah Analisa program
- 7) Modifikasilah program tersebut di atas sehingga mampu memunculkan tulisan nama praktikan!
- 8) Hasil program modifikasi di screenshot dan buatlah Analisa program

Analisa :



- 1) jelaskan analisisnya berdasarkan baris program-alamat register-output program !
- 2) Jelaskan bagaimana cara praktikan memodifikasi program tersebut agar memunculkan nama anda sendiri !

### E. PERCOBAAN 3 : STACK

- 9) Klik new dan pilih template .com
- 10) Tuliskan program dibawah ini :

```
emu8086 - assembler and microprocessor emulator
file edit bookmarks assembler emulator ma
new open examples save
01 ;nama_npbp
02
03     ORG 100H
04 MULAI:
05     MOV DX, 'Z'
06     PUSH DX
07     MOV DX, 'Y'
08     PUSH DX
09     MOV AH, 02H
10     MOV DL, 'A'
11     INT 21H
12     POP DX
13     INT 21H
14     POP DX
15     INT 21H
16 RET
17
```

- 11) Save program dan lakukan compile program dengan klik compile
- 12) Emulate program dengan klik emulate
- 13) Perhatikan *step by step* proses eksekusi dari setiap baris program
- 14) Hasil program di screenshot dan buatlah Analisa program
- 21) Klik new file dan pilih Klik new dan pilih template .com
- 22) Tuliskan program dibawah ini :

```
emu8086 - assembler and microprocessor emulator
file edit bookmarks assembler emulator matf
new open examples save cc
01 ;nama_npbp
02
03     ORG 100H
04
05     MOV BX, OFFSET TAMPIL
06     MOV DL, 'o'
07     CALL BX
08     MOV DL, 'k'
09     CALL BX
10     TAMPIL PROC NEAR
11         MOV AH, 2
12         INT 21H
13     RET
14     TAMPIL ENDP
15     END
```

- 23) Ulangi Langkah 3-5



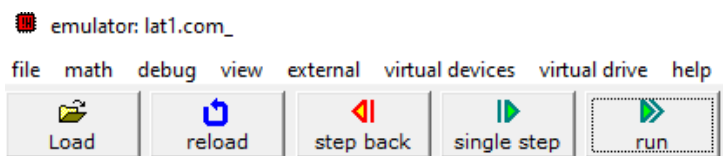
15) Hasil program di screenshoot dan buatlah Analisa program

Analisa :

- 1) Jelaskan ke2 program tsb dan apa perbedaannya!
- 2) Jelaskan setiap proses eksekusi program!

Catatan :

- Jurnal praktikum berisi screenshot hasil praktikum (hasil setiap baris), dan penjelasan dari pertanyaan Analisa yang terdapat pada modul praktikum. \*setiap gambar diberi keterangan (spt. nomor dan nama)
- Pada Program Emu8086 menggunakan format hexadecimal
- Pada saat melakukan simulasi dengan emulator gunakan tools dibawah ini untuk melihat detail setiap proses yang dilakukan



- **DB** - stays for Define Byte.
- **DW** - stays for Define Word.